

INTISARI

SUSILOWATI, I., 2020, FORMULASI SEDIAAN SIRUP EKSTRAK TEMU IRENG DAN BEBERAPA TANAMAN DENGAN VARIASI CMC-NA (*Carboxy Methyl Cellulosa Natrium*) SEBAGAI PENGENTAL BERDASARKAN STUDI DESKRİPTIF, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Rimpang temu ireng (*curcuma aeruginosa. Roxb.*) merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan masyarakat karena banyaknya manfaat yang terkandung pada tanaman temu ireng. Tanaman lain yang memiliki aktivitas yang sama adalah sereh, seledri, ciplukan, kunyit asam, sawo manila dan mahoni. Kandungan zat aktif yang memiliki aktivitas antiinflamasi pada berbagai tanaman tersebut adalah flavonoid. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi CMC-Na (*Carboxy Methyl Cellulosa Natrium*) terhadap mutu fisik sediaan sirup.

Ekstrak temu ireng diperoleh dengan cara metode maserasi menggunakan pelarut alkohol 70%. Studi deskriptif dilakukan terhadap sediaan sirup dengan flavonoid sebagai zat aktif yang sama. Berdasarkan deskriptif uji mutu fisik sirup dilakukan melalui pengamatan dari hasil uji homogenitas, uji organoleptik, uji pH, dan uji viskositas.

Data diperoleh dari studi deskriptif pada tanaman sereh, seledri, ciplukan, kunyit, sawo manila, dan mahoni dengan sampel ekstrak yang berbeda-beda. Hasil yang didapat bahwa sirup-sirup tersebut dapat memberikan hasil yang homogen, pH yang memenuhi syarat sirup, viskositas dan stabilitas yang baik. Bahwa setiap obat yang dapat larut dalam air dan stabil dalam larutan berair dapat dibuat menjadi sediaan sirup.

Kata kunci : Ekstrak temu ireng, Flavonoid, Deskriptif uji mutu fisik sirup

ABSTRACT

SUSILOWATI, I., 2020, PROVISION FORMULATION OF TEMU IRENG EXTRACT SYRUP AND SOME PLANTS WITH VARIATION OF CMC-NA (*Carboxy Methyl Cellulosa Natrium*) AS A THICKER BASED ON DESCRIPTIVE STUDY, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA

Temu ireng rhizome (*curcuma aeruginosa. Roxb.*) Is a plant that is widely cultivated by the community because of the many benefits contained in the temu ireng plant. Other plants that have the same activity are lemongrass, celery, ciplukan, tamarind turmeric, saponaria and mahogany. The active substances that have anti-inflammatory activity in these plants are flavonoids. The purpose of this study was to determine the effect of variations in the concentration of CMC-Na (*Carboxy Methyl Cellulosa Natrium*) on the physical quality of the syrup preparations.

Temu ireng extract was obtained by means of the maceration method using 70% alcohol as a solvent. Descriptive study was conducted on syrup preparations with flavonoids as the same active substance. Based on the descriptive test of the physical quality of the syrup, it was carried out by observing the results of the homogeneity test, organoleptic test, pH test, and viscosity test.

Data obtained from descriptive studies on citronella, celery, ciplukan, turmeric, manila saponaria, and mahogany with different extract samples. The results obtained are that these syrups can provide homogeneous results, pH that meets the syrup requirements, good viscosity and stability That any drug that is soluble in water and stable in aqueous solutions can be made into syrup preparations.

Keywords: Temu ireng extract, flavonoids, descriptive syrup physical quality test